

	MERUJUK PASIEN DARI IGD		
	No. Dokumen DIR.01.01.01.015	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Desember 2023	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none">Merujuk pasien adalah kegiatan pelayanan kesehatan yang mengatur pelimpahan tugas dan tanggung jawab pelayanan kesehatan secara timbal balik baik vertikal maupun horizontal.<i>Ambulance</i> adalah sarana transportasi yang mampu memberikan pertolongan gawat darurat secara tepat dan cepat dengan petugas yang profesional dan terampil		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">Sebagai acuan dalam merujuk pasien IGD.Menginformasikan kondisi terakhir pasienMenginformasikan terapi/tindakan yang sudah di lakukanMenindak lanjuti terapi yang telah dan akan di lakukanMenyiapkan ruang/fasilitas yang dibutuhkan sesuai kondisi pasien		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-050/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Hamori		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">Dokter yang akan merujuk harus berkomunikasi terlebih dahulu dengan dokter rujukan, informasi yang harus diberikan meliputi:<ol style="list-style-type: none">Identitas pasien, anamnesis singkat pasien dan riwayat singkat penyakit pasien.Informasi pengelolaan jalan napas pasien, cairan yang telah/akan diberikan, <i>revised trauma score</i>/GCS.Sebelum merujuk pasien, dokter dan perawat memastikan kondisi pasien stabil/<i>transportable</i>, hal-hal yang harus diperhatikan:<ol style="list-style-type: none"><i>Airway</i> yaitu pasang intubasi jika perlu, suction bila perlu, pasang NGT untuk mencegah aspirasi.		

TERKENDALI

	MERUJUK PASIEN DARI IGD		
	No. Dokumen DIR.01.01.01.015	No. Revisi 00	Halaman 2 / 2
	<p>b. <i>Breathing</i> yaitu berikan oksigen, ventilasi mekanik bila diperlukan, pasang pipa thorax bila perlu.</p> <p>c. <i>Circulation</i> yaitu kontrol perdarahan, pasang infus 2 jalur, perbaiki kehilangan darah dengan kristaloid atau darah dan diteruskan pemberian selama transportasi, pasang <i>folley cathether</i> untuk memonitor keluaranya urin, monitor kecepatan dan irama jantung.</p> <p>3. Setelah pasien dalam kondisi layak <i>transport</i>, perawat atau dokter mengantar pasien ke Rumah Sakit yang di tuju.</p> <p>4. Selama dalam perjalanan, perawat atau dokter melakukan observasi dan pemantauan kondisi pasien serta alat-alat <i>invasif</i> yang menyertai.</p> <p>5. Bila terjadi kegawatan dimana memerlukan tindakan segera, maka petugas segera membawa pasien ke Rumah Sakit terdekat yang terlewat saat dalam perjalanan menuju Rumah Sakit tujuan.</p> <p>6. Setelah sampai di Rumah Sakit yang dituju, petugas melakukan serah terima dan perawat atau dokter yang mendampingi melakukan serah terima mengenai kondisi pasien, riwayat terapi yang telah diberikan, pemeriksaan penunjang yang telah dilakukan dan kondisi yang terjadi selama dalam perjalanan</p>		
Unit Terkait	-		

TERKENDALI